



# LAPORAN KINERJA LEMHANNAS RI T.A. 2020



**LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA**

# KATA PENGANTAR

Implementasi dari pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja dan sasaran strategis pada tahun 2020 tertuang dalam Laporan Kinerja Lemhannas RI. Hal tersebut sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Lemhannas RI menuju terwujudnya *good governance*, transparansi dan pertanggungjawaban kepada para *stakeholder*, serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan Lemhannas RI.



Laporan Kinerja Lemhannas RI Tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.

Substansi materi yang termuat dalam laporan ini, secara umum memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Lemhannas RI selama Tahun 2020. Capaian Kinerja Tahun 2020 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Analisis atas capaian kinerja terhadap target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

GUBERNUR  
LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS WIDJOJO  
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)

# RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Mewujudkan kondisi ketahanan nasional yang lebih baik dan tangguh, melalui pendidikan pimpinan tingkat nasional dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, serta dengan membuat kajian yang bersifat strategis adalah tantangan Lemhannas RI. Hal ini tentunya harus didukung dengan keuletan dan ketangguhan untuk membangun **“SMART”** (*Specific Measurable Achievable Relevant Time bound*) kinerja lembaga dengan hati yang berorientasi pada tujuan (*goal orientation*) lembaga dalam mewujudkan visi dan misi serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Capaian aspek kinerja menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Tentunya masih diperlukan kerja keras, perhatian, komitmen pimpinan dan keterlibatan seluruh unit kerja Lemhannas RI, juga peran serta masyarakat dan *stakeholder* sebagai pemberi amanah.

Visi Lemhannas RI sesuai dengan Peraturan Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Tahun 2020—2024 adalah : **“Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel di bidang Ketahanan Nasional dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**

Visi tersebut dijabarkan dengan dua tujuan yang akan dicapai yaitu ketahanan nasional yang tangguh dan pusat layanan yang berkualitas dan kredibel. Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut Lemhannas RI telah menyusun sasaran strategis dengan indikator-indikator yang terukur dan akuntabel. Capaian indikator kinerja sasaran strategis pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDEKS			
<b>Terwujudnya Ketahanan Nasional yang Tangguh di Pusat dan Daerah</b>	Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional			
<b>Terwujudnya Kinerja Lemhannas RI yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel</b>	Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan			
	Indeks Kualitas Kajian Strategis			
	Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional			
	Opini BPK			
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran			

Kinerja Lemhannas RI tahun 2020 mengalami kondisi yang dinamis dalam mewujudkan sasaran strategis yang diharapkan mulai dari situasi pandemi covid hingga geopolitik global yang dinamis, untuk itu Lemhannas RI melakukan upaya yang keras sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku demi mencapai kinerja yang diharapkan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN .....	2
A. Umum.....	2
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	2
C. Aspek Strategis.....	5
PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Perencanaan Strategis .....	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	10
AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja Lemhannas RI .....	12
B. Pengelolaan Anggaran .....	31
PENUTUP.....	34
LAMPIRAN .....	35



## DAFTAR TABEL



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Lemhannas RI .....	5
Gambar 4. Kegiatan Olah Sismenas.....	18
Gambar 5. Jakarta Geopolitical Forum Tahun 2020 .....	20
Gambar 6. Dialog Wawasan Kebangsaan Maret 2020 .....	23
Gambar 7. Penyerahan Opini BPK atas LK Lemhannas TA. 2019 .....	28
Gambar 8. Nilai IKPA Tahun Anggaran 2020 .....	30

# BAB 1 PENDAHULUAN





# PENDAHULUAN

---

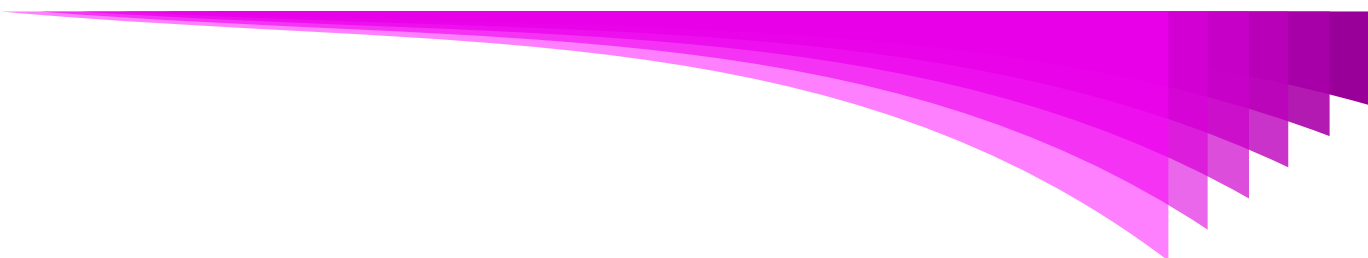
## A. Umum

Salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka melaksanakan target yang telah disusun dalam Rencana Kinerja Tahunan (Renja). LAKIN Lemhannas RI sebagai alat kendali dan pemacu kinerja dari Lemhannas RI, serta digunakan sebagai alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja Lemhannas RI. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LAKIN juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Lembaga Ketahanan Nasional RI merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang selanjutnya disebut Lemhannas RI, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2016 tentang Lembaga




Ketahanan Nasional Republik Indonesia. Lembaga Ketahanan Nasional merupakan lembaga yang strategis terkait dengan usaha bangsa Indonesia untuk memelihara, melestarikan, dan mengintegrasikan segala unsur kekuatan nasional, yang menjadi pusat pendidikan dan pengkajian masalah-masalah strategis yang berkaitan dengan ketahanan negara dalam arti luas, termasuk dalam pengendalian ketuhanan negara dan bangsa.

Lemhannas RI mempunyai tugas membantu Presiden RI dalam:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan penyiapan kader dan pementapan pimpinan tingkat nasional yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal;
- (2) Menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh Presiden, guna menjamin tetap tegaknya NKRI; dan
- (3) Menyelenggarakan pementapan nilai-nilai kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa.

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Lemhannas RI menyelenggarakan fungsi:

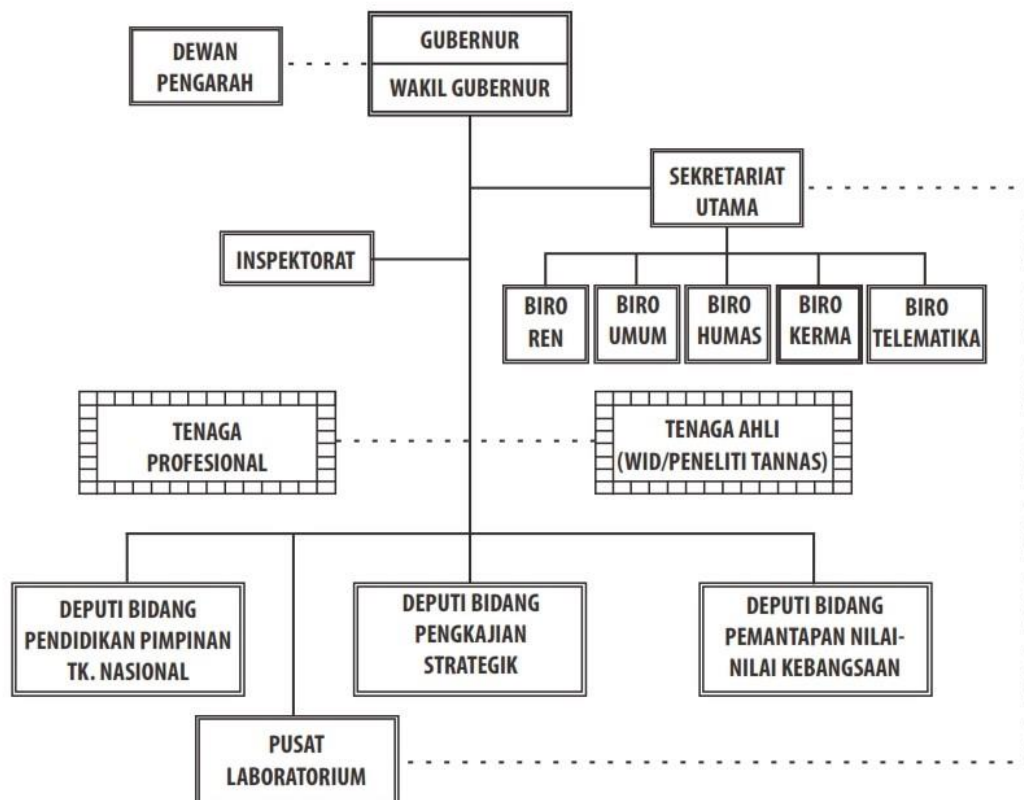
- (1) Penyelenggaraan pendidikan, penyiapan kader dan pementapan pimpinan tingkat nasional;
- (2) Pengkajian permasalahan strategik nasional, regional dan internasional baik di bidang geografi, demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, hukum, pertahanan, dan keamanan, ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan internasional;

- 
- (3) Pemantapkan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, dan Sistem Nasional serta pembudayaan nilai-nilai kebangsaan;
  - (4) Evaluasi dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan kader dan pimpinan tingkat nasional, pengkajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
  - (5) Pelaksanaan penelitian dan pengukuran ketahanan nasional seluruh wilayah Indonesia;
  - (6) Pelaksanaan pelatihan dan pengkajian bidang kepemimpinan nasional bagi calon pimpinan bangsa;
  - (7) Pelaksanaan kerja sama pendidikan pascasarjana di bidang ketahanan nasional dengan lembaga pendidikan nasional dan/atau internasional dan kerja sama pengkajian strategik serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan dengan institusi di dalam dan di luar negeri;
  - (8) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lemhannas RI;
  - (9) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Lemhannas RI; dan
  - (10) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lemhannas RI.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Lembaga Ketahanan Nasional RI dan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lemhannas RI, struktur organisasi Lemhannas RI terdiri dari Dewan Pengarah (*Steering Board*) yang kedudukannya sejajar dengan Gubernur Lemhannas RI yang membawahi Wakil Gubernur Lemhannas RI,

Sekretariat Utama, Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Deputi Bidang Pengkajian Strategik, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Inspektorat, Pusat Laboratorium, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji,

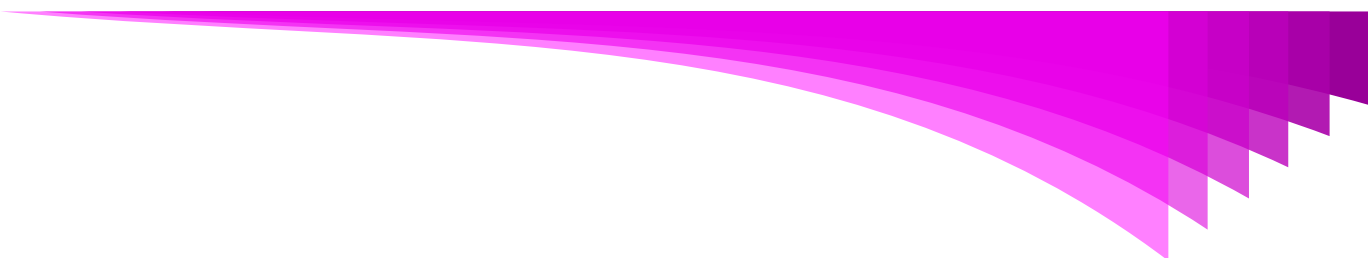
**Gambar 1. Struktur Organisasi Lemhannas RI**



### C. Aspek Strategis

Sesuai dengan Visi Presiden Republik Indonesia periode Tahun 2020—2024 yaitu “Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, Lemhannas RI sebagai lembaga dengan fungsi mengembangkan ketahanan nasional memiliki sasaran strategis untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan serta kekuatan dalam mengembangkan ketahanan bangsa, menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan



tantangan baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia. Permasalahan ketahanan nasional apabila tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik akan mengakibatkan masalah yang berkaitan dengan nasib bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh tersebut, telah dilaksanakan program pengembangan ketahanan nasional oleh Lemhannas RI pada tahun 2020 dengan sumber daya yang ada.

# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA



# PERENCANAAN KINERJA

## A. Perencanaan Strategis

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lemhannas RI merupakan lembaga yang strategis terkait dengan usaha bangsa Indonesia untuk memelihara, melestarikan, dan mengintegrasikan segala unsur kekuatan nasional, yang menjadi pusat pendidikan dan pengkajian masalah-masalah strategis yang berkaitan dengan ketahanan negara dalam arti luas, termasuk dalam pengendalian keutuhan negara dan bangsa. Visi dan Misi Lemhannas RI telah sejalan dengan Visi Misi Presiden RI dalam Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024. Yaitu:

### VISI LEMHANNAS RI :

**Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel di bidang Ketahanan Nasional dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong**

### MISI LEMHANNAS RI :

- 1) Mewujudkan Kader dan Pemantapan Pimpinan Tingkat Nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal;
- 2) Mewujudkan agen perubahan dan komponen bangsa berbasis pengarusutamaan gender melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa.
- 3) Mewujudkan kajian yang bersifat konsepsional dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional yang diperlukan oleh Presiden, guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 4) Mewujudkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional di pusat dan daerah yang mendukung Sistem Keamanan Nasional yang terintegratif.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Lemhannas RI, maka **tujuan** yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Terwujudnya Ketahanan Nasional yang tangguh di Pusat dan Daerah.**
2. **Terwujudnya Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel.**

Dalam rangka mengukur keberhasilan pencapaian tujuan strategis, Lemhannas RI telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian IKU Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Lemhannas RI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN
1	Terwujudnya Ketahanan Nasional yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Ketahanan Nasional	Untuk mengetahui ketangguhan dari Ketahanan Nasional dilihat dari 8 Gatra.
		Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional	Untuk mengukur dampak dari lulusan program pendidikan pimpinan tingkat nasional terhadap ketahanan nasional.
		Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	Untuk mengukur dampak dari kegiatan pemantapan nilai-nilai terhadap ketahanan nasional.
		Indeks Kualitas Kajian Strategis Lemhannas RI	Untuk mengukur kualitas dari kajian Lemhannas RI yang digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan Pemerintah.
		Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional	Untuk mengukur Kualitas Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional yang terintegratif pada Pusat dan Daerah.
2	Terwujudnya Kinerja Lemhannas RI yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	Opini BPK	Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas dari Laporan Keuangan Lemhannas RI berdasarkan penilaian BPK RI.
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Untuk mengetahui kinerja dari pelaksanaan anggaran Lemhannas RI berdasarkan penilaian Kemenkeu RI.



## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai bentuk pernyataan komitmen pimpinan unit kerja lembaga yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran lembaga. Di samping itu juga untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, serta sebagai dasar pemberian penghargaan/reward dan sanksi (punishment). Perjanjian Kinerja Lemhannas RI mengalami perubahan akibat adanya perubahan anggaran dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan Renstra Lemhannas RI tahun 2020—2024 yang menjabarkan RPJMN 2020—2024. Sehingga menjadi sebagai berikut:

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Ketahanan Nasional yang Tangguh di Pusat dan Daerah.			
		2	Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional	8,1 (Skala 10)
		3	Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	8,1 (Skala 10)
		4	Indeks Kualitas Kajian Strategis Lemhannas RI	8,1 (Skala 10)
		5	Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional	8,1 (Skala 10)
2	Terwujudnya kinerja Lemhannas RI yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	1	Opini BPK	WTP
		2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 (Sangat Baik)

# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

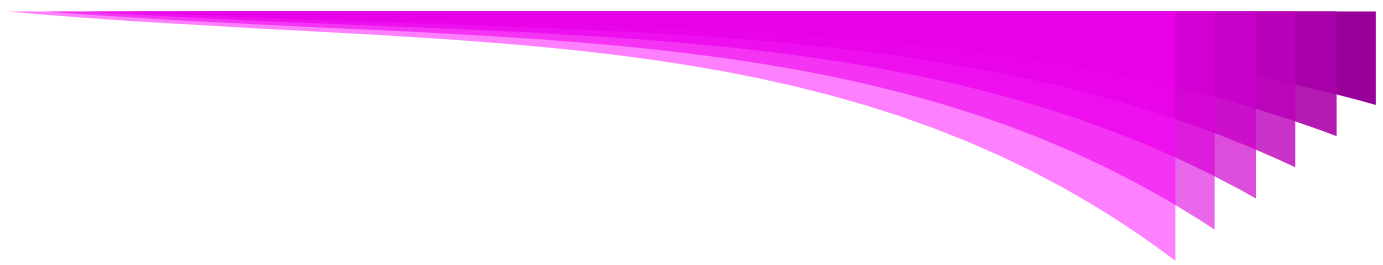


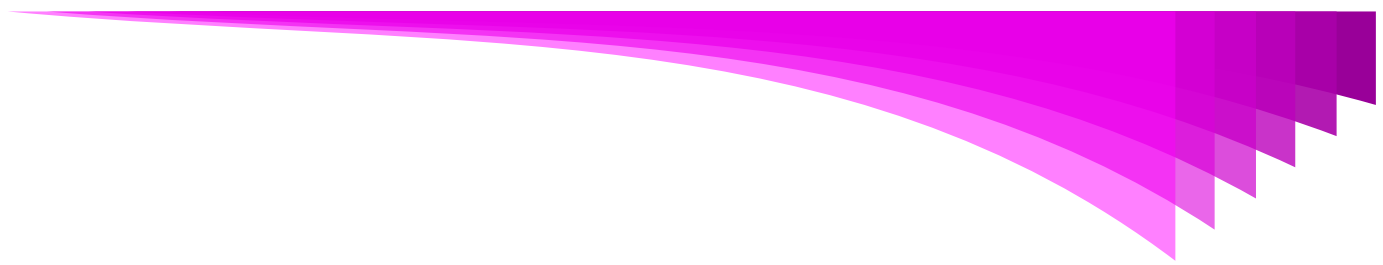


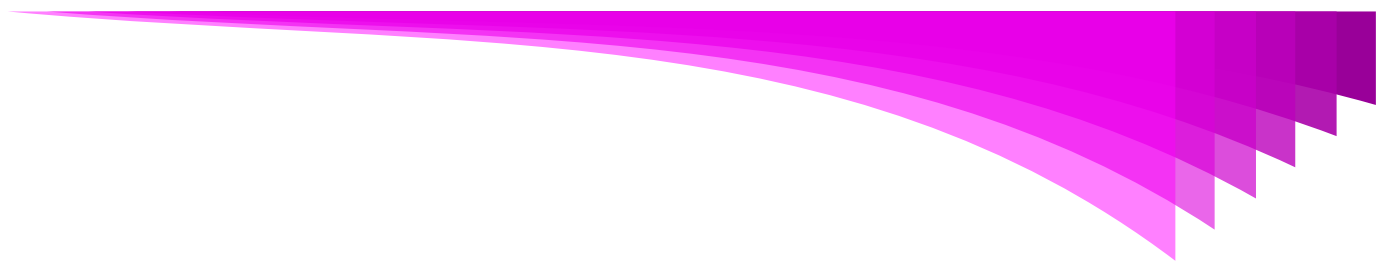
# AKUNTABILITAS KINERJA

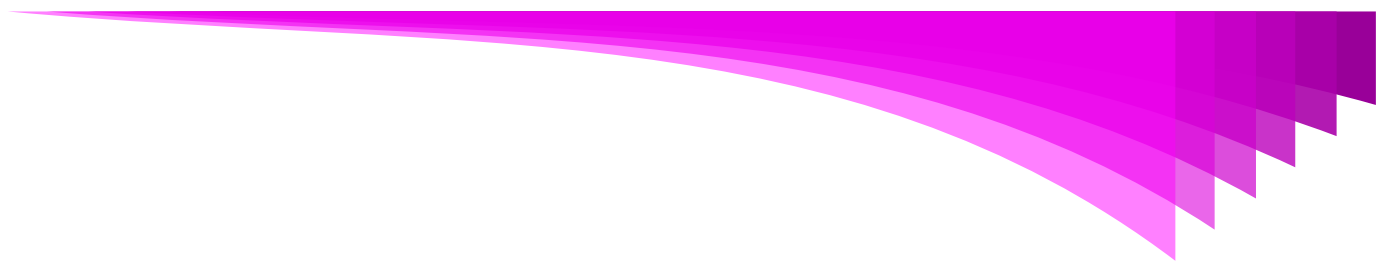
---

## A. Capaian Kinerja Lemhannas RI











## **2. Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional**

Tujuan penyelenggaraan pendidikan penyiapan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional adalah untuk mewujudkan Kader dan Pemantapan Pimpinan Tingkat Nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal sesuai tertuang dalam Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 12 Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017. Tentunya setelah menyelesaikan pendidikan diharapkan hasil lulusan mampu berkontribusi dan berperan serta dalam kegiatan kepemimpinan nasional di Indonesia sehingga kebijakan yang diambil oleh para pimpinan dapat membantu memperkuat ketahanan nasional dan mewujudkan cita-cita bangsa.



Ukuran kinerja yang digunakan adalah Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional. Sesuai dengan harapan para lulusan dapat memimpin dengan baik pada instansi yang dipimpin, maka pengukuran dilakukan dengan mengukur jumlah lulusan yang menempati jabatan strategis sebagai pengambil kebijakan (kuantitatif:40%) serta dampak yang telah dihasilkan oleh lulusan tersebut dalam rangka memperkuat ketahanan daerah dan nasional (kualitatif:60%).

**Gambar 2. Kegiatan Olah Sismenas**



Perhitungan capaian tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah lulusan Program Pendidikan Reguler Angkatan LVIII adalah 100 Orang. Terdiri dari 79 Orang TNI, Polri, dan ASN serta 21 Orang Non-ASN. Oleh sebab itu pengukuran sementara hanya dapat dilakukan kepada 79 Lulusan yang berasal dari TNI, POLRI, dan ASN. Dari 79 Lulusan tersebut, 61 Orang telah menempati jabatan strategis sebagai pengambil kebijakan sehingga 77,2% Lulusan telah menempati jabatan strategis.
- b. Kualitas kepemimpinan lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI. Berdasarkan hasil evaluasi Dampak alumni Lemhannas RI di Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Bali diperoleh hasil 83,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kenaikan ketahanan daerah yang mempengaruhi ketahanan nasional disebabkan oleh kepemimpinan para lulusan pada instansi di tempat lulusan tersebut memimpin.

Hasil perhitungan kinerja terhadap indikator kinerja Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional didapat nilai kinerja sebesar  $(40\% \times 77,2) + (60\% \times 83,8) = 8,1$ .

**Tabel 3. Capaian Indeks Kelulusan Program Pendidikan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2019	Target TA. 2020	Capaian TA. 2020	% Capaian
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional	8.0	8.1	8.1	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2020 realisasi kinerja mencapai target dan melampaui capaian tahun 2019 atau mengalami kenaikan sebesar 1,25% dari tahun lalu.

Perbandingan capaian kinerja untuk TA. 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Target Jangka Menengah Lulusan Program Pendidikan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target Jangka Menengah	Selisih
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Lulusan Program Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional	8,1	8,5	4,7%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa antara capaian kinerja TA. 2020 dengan target kinerja jangka menengah target Renstra 2020—2024 masih ada selisih sebesar 0,4 atau 4,7%.

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- Pelaksanaan evaluasi kegiatan-kegiatan inti pendidikan.
- Melakukan evaluasi berkala atas kurikulum pendidikan untuk kader pimpinan.
- Penyederhanaan waktu pendidikan dan perubahan metode pendidikan dengan tujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien.
- Penyelarasan anggaran dan kegiatan dengan kinerja yang diharapkan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Kegiatan Studi Strategis Dalam dan Luar Negeri dilakukan oleh peserta untuk melihat dan menganalisis langsung bagaimana setiap gatra ketahanan terjadi dalam suatu daerah.
- b. Kegiatan penguatan kapasitas tenaga pendidik di internal Lemhannas RI.
- c. Kegiatan Olah Sistem Manajemen Nasional (Olah Sismennas) sebagai bentuk pelatihan kepada para peserta pendidikan dengan simulasi manajerial pemerintahan agar pada saat memimpin dapat mengambil kebijakan tanpa ada tumpang tindih antar-sektor dan memberi manfaat yang luas demi mewujudkan cita-cita bangsa.

### 3. Indeks Kualitas Kajian Strategis Lemhannas RI

Tujuan penyelenggaraan pengkajian strategis adalah untuk memberikan masukan kepada Pemerintah Pusat/Daerah dan Kementerian/Lembaga Nasional yang bersifat konseptual mengenai berbagai permasalahan

nasional, regional, dan internasional guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ukuran kinerja yang digunakan adalah Indeks Kualitas Kajian Strategis Lemhannas RI. Pengukuran indeks kualitas kajian strategis Lemhannas RI dilakukan dengan membandingkan jumlah kajian yang dihasilkan Lemhannas RI beberapa tahun terakhir dengan yang digunakan oleh K/L/D/I (kuantitas:40)

Gambar 3. Jakarta Geopolitical Forum Tahun 2020



serta persepsi kepuasan pengguna kajian terhadap isi kajian tersebut (kualitas:60).

Hasil perhitungan kinerja indeks kualitas kajian strategis Lemhannas RI didapatkan hasil 25 dari 36 kajian yang dihasilkan Lemhannas RI dalam 3 tahun terakhir digunakan oleh K/L/D/I lain sehingga secara kuantitatif 69,4% telah digunakan sedangkan secara kualitatif memperoleh nilai 9,3 dari skala 10 berdasarkan penilaian pengguna kajian strategis Lemhannas RI yang antara lain Kemenko Bidang Polhukam, Kemenko Bidang Perekonomian, Kemenko Bidang Marves, Kemenko Bidang PMK, Sekretariat Kabinet, serta Sekretariat Negara. Hasil perhitungan akhir indeks kualitas kajian strategis Lemhannas RI memperoleh nilai  $(0,4*6,94)+(0,6*9,3) = 8,4$ .

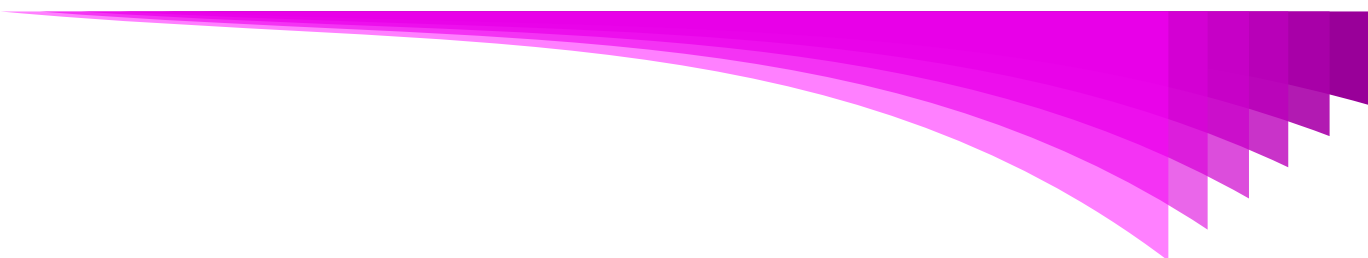
**Tabel 5. Capaian Indeks Kualitas Kajian Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Target TA. 2020	Capaian TA. 2020	%Capaian
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah.	Indeks kualitas kajian strategis Lemhannas RI	7,60	8,0	8,1	8,4	103,7%

Para pengguna secara umum puas terhadap kajian strategis Lemhannas RI disebabkan oleh kajian yang dilakukan sesuai dengan isu aktual, responsif dan rekomendasi yang diusulkan dapat membantu K/L/D/I pengguna kajian untuk mencapai sasaran strategis yang diharapkan para pemangku kepentingan.

**Tabel 6. Target Jangka Menengah Kualitas Kajian Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target Jangka Menengah	Selisih
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Kualitas Kajian Strategis	8,4	8,5	1,18%



Lemhannas RI menargetkan pada tahun 2024, hasil kajian Lemhannas RI dapat digunakan oleh semakin banyak pengguna dengan kualitas yang semakin meningkat. Oleh karena itu Lemhannas RI terus berupaya melakukan pengkajian yang aktual dan berkualitas sebagai bahan pengambilan kebijakan yang mendukung prioritas pembangunan nasional dan stabilitas ketahanan nasional.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- Jakarta Geopolitical Forum sebagai forum komunikasi pakar geopolitik dunia untuk mengkaji kondisi geopolitik dunia dan kebijakan apa yang harus diambil oleh Indonesia agar dapat bertahan dalam situasi global yang dinamis.
- Kegiatan kerjasama dengan K/L/D/I lain dalam melakukan kajian agar kajian lebih cepat, tepat guna, dan akurat.
- Observasi Pra Kajian yang dilakukan sebelum kajian membuat kajian yang dihasilkan lebih komprehensif dan rekomendasi lebih tepat sasaran.

#### **4. Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan**

Tujuan penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan adalah untuk meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa. Melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan, diharapkan akan hadir pola pikir, pola sikap dan pola tindak seluruh komponen bangsa yang lebih berwawasan kebangsaan. Dengan hadirnya komponen bangsa yang memiliki watak, moral dan etika yang berwawasan kebangsaan tentu akan mampu mendukung ketahanan nasional yang tangguh untuk mewujudkan Tujuan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Pemantapan nilai-nilai kebangsaan dilakukan lemhannas dengan menjangkau seluruh komponen bangsa yang memiliki latar belakang pendidikan dan profesi berbeda-beda, seperti kalangan Birokrat, Akademisi, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh

Pemuda, Pengusaha, Pondok Pesantren, Dokter, Pegawai BUMN, dan Unsur Media.

Ukuran kinerja yang digunakan adalah Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Kinerja tersebut menilai jumlah lulusan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan (kuantitatif:40%) serta dampak yang telah dihasilkan

Gambar 4. Dialog Wawasan Kebangsaan Maret 2020



setelah mengimplementasikan hasil pemantapan nilai-nilai kebangsaan terhadap ketahanan nasional (kualitatif:60%). Untuk penilaian tahun 2020, dampak dari lulusan yang dinilai adalah lulusan tahun 2017 hingga tahun 2019.

Hasil perhitungan kinerja tahun 2020 didapat hasil sebagai berikut:

- a. Akumulasi Jumlah Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah sebanyak 600 orang dengan jumlah lulusan yang mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan sebanyak 500 orang. Untuk Pelatihan untuk Pelatih, akumulasi jumlah lulusan adalah sebanyak 941 orang dengan jumlah lulusan yang mengimplementasikan hasil pelatihan sebanyak 800 orang. Sedangkan akumulasi peserta dialog wawasan kebangsaan adalah sebanyak 600 orang dengan jumlah peserta yang mengimplementasikan wawasan kebangsaan sebesar 500 orang peserta.
- b. Hasil evaluasi dampak yang diukur dengan opini oleh publik sekitar lulusan serta dampak yang dihasilkan lulusan terhadap ketahanan daerah dan nasional memperoleh hasil 9,0 dari skala 10,0. Hal ini menunjukkan bahwa hasil lulusan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang mengimplementasikan hasil pemantapan nilai-nilai kebangsaan memiliki kualitas yang baik serta memberi dampak terhadap ketahanan nasional.

Hasil perhitungan kinerja terhadap indikator kinerja Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan didapat nilai kinerja sebesar  $(40\% \times 7,5) + (60\% \times 9,0) = 8,4$ .

**Tabel 7. Capaian Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2019	Target TA. 2020	Capaian TA. 2020	% Capaian
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	8,2	8,1	8,4	103,7%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tahun 2020 realisasi kinerja melampaui target atau sebesar 103,7% dari target serta mengalami kenaikan kenaikan sebesar 2,44% dari 2019.

Perbandingan capaian kinerja untuk TA. 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Target Jangka Menengah Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target Jangka Menengah	Selisih
Terwujudnya Ketahanan Nasional Yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Lulusan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	8,4	8,5	98,82%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa antara capaian kinerja TA. 2020 dengan target kinerja jangka menengah target Renstra 2020—2024 masih ada selisih sebesar 0,1 atau 1,17%.

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- Restrukturisasi organisasi pada Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan membuat kinerja saat ini lebih efisien.
- Evaluasi dampak berkala kepada lulusan peserta pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

- Adanya Ikatan Alumni dari Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan membuat sinergi antarkomponen bangsa lebih erat dalam mempertanggung ketahanan daerah dan nasional.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- Kegiatan Outbound yang dilakukan kepada para peserta dengan tujuan para peserta lebih memahami bagaimana lingkungan sosial dan alam sekitar mereka sehingga lebih sadar dan peduli kepada sekitar.
- Kegiatan Evaluasi dampak berkala untuk memonitoring implementasi hasil pemantapan nilai-nilai kebangsaan oleh para lulusan.
- Dialog dan diskusi oleh para peserta untuk membuka wawasan dan mencari cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di daerah sekitar peserta.

## **5. Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional**

Pengukuran ketahanan nasional bertujuan untuk memberikan data yang berkualitas kepada instansi pusat dan daerah terkait gatra-gatra ketahanan nasional yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Data hasil pengukuran ketahanan nasional pada dasarnya digunakan sebagai peringatan dini terhadap ketahanan daerah maupun nasional akibat adanya AGHT. Dengan penggunaan hasil pengukuran ketahanan nasional dan daerah ini diharapkan pengambilan keputusan oleh pengguna dapat mengurangi dampak AGHT terhadap ketahanan nasional bahkan mempertanggung ketahanan nasional.

Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional merupakan ukuran kinerja yang digunakan dalam kualitas sistem pengukuran ketahanan nasional yang terintegratif pada pusat dan daerah sebagaimana misi Lemhannas RI untuk mewujudkan sistem pengukuran ketahanan nasional di pusat dan daerah yang mendukung sistem keamana nasional yang terintegratif.

Untuk mengukur indeks sistem pengukuran ketahanan nasional didapatkan dari jumlah pengguna sistem pengukuran ketahanan nasional dengan target (kuantitatif:40%) serta kualitas dari sistem yang dinilai oleh pengguna sistem (kualitatif:60%).



Hasil perhitungan kinerja didapat bahwa dari target sistem akan dimanfaatkan oleh 14 K/L/D/I hanya digunakan oleh 7 K/L/D/I antara lain MPR RI, Kemendagri, Wantannas, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Riau, Provinsi Bali, dan Provinsi Lampung. Sedangkan secara kualitas dari pengguna sistem diperoleh nilai sebesar 90 dengan kategori sangat puas. Sehingga nilai akhir dari indeks ini sebesar  $(0,4*50)+(0,6*90) = 7,4$ .

**Tabel 9. Capaian Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2019	Target TA. 2020	Capaian TA. 2020	% Capaian
Terwujudnya Ketahanan Nasional yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan	5,5	8,1	7,4	91,35%

Secara umum capaian tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 namun belum mampu mencapai yang ditargetkan pada tahun 2020. Pada tahun 2020, akibat covid-19 dan pemotongan anggaran berdampak pada tidak dapat dilaksanakannya kegiatan pengukuran kepemimpinan nasional sehingga mengurangi jumlah pengguna hasil pengukuran ketahanan nasional.

**Tabel 10. Target Jangka Menengah Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target Jangka Menengah	Selisih
Terwujudnya Ketahanan Nasional yang Tangguh di Pusat dan Daerah	Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan	7,4	8,5	12,94%

Masih belum tercapainya kinerja indeks sistem pengukuran ketahanan nasional disebabkan pandemi covid sehingga kegiatan pengukuran kepemimpinan tidak dapat dilakukan sehingga tidak dapat dihasilkan keluaran pengukuran ketahanan bidang kepemimpinan nasional. Dalam jangka menengah

perlu ada strategi agar jumlah keluaran dan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna.

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja adalah:

- Adanya diseminasi sistem pengukuran ketahanan nasional di beberapa provinsi pada tahun 2020. Sehingga data yang digunakan menjadi valid dan diketahui oleh daerah.
- Adanya kerjasama dengan Kemendagri, BPS, dan Pemprov sebagai sumber data sekaligus sebagai stakeholder. Untuk menjamin kemanfaatan dan penggunaan data sebagai bahan pengambilan kebijakan.

## **6. Opini BPK**

Untuk mewujudkan Lemhannas sebagai pusat layanan unggulan yang berkualitas dan kredibel, maka salah satu indikator yang digunakan adalah Opini BPK. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (disingkat Opini BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Terdapat 4 jenis opini BPK yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar, dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Wajar Tanpa Pengecualian adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Wajar Dengan Pengecualian adalah opini audit yang diterbitkan jika sebagian besar informasi dalam laporan keuangan bebas dari salah saji material, kecuali untuk rekening atau item tertentu yang menjadi pengecualian. Tidak Wajar adalah opini audit yang diterbitkan jika laporan keuangan mengandung salah saji material, atau dengan kata lain laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Lemhannas RI tahun 2019, BPK memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”, yang merupakan opini terbaik yang diberikan oleh BPK. Hal ini dimaksudkan bahwa pengelolaan keuangan pada

Gambar 5. Penyerahan Opini BPK atas LK Lemhannas TA. 2019



Lemhannas RI telah sesuai SAP, tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan perundangan serta sistem pengendalian internal telah mampu mencegah kemungkinan terjadinya risiko. Capaian opini WTP ini telah diperoleh 5 tahun secara berturut-turut atas laporan keuangan tahun 2015-2019 sehingga Lemhannas RI diberi penghargaan sebagai salah satu Kementerian/Lembaga yang memperoleh Opini WTP 5 tahun berturut-turut dalam acara Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2020 oleh Kementerian Keuangan RI.

Tabel 11. Capaian Opini BPK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2019	Target TA. 2020	Capaian TA. 2020	% Capaian
Terwujudnya Kinerja Lemhannas RI yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel.	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	100

Dalam jangka menengah Opini atas pelaporan keuangan Lemhannas RI ini terus dipertahankan terus menerus oleh Lemhannas RI agar pertanggungjawaban atas laporan keuangan Lemhannas RI tetap kredibel dan akuntabel.

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Tindaklanjut hasil temuan tahun sebelumnya.
- b. Perbaikan pengelolaan Barang Milik Negara.
- c. Penguatan pengendalian internal dan Kapasitas SPIP.
- d. Perbaikan penyajian laporan keuangan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Penyelenggaraan Klinik Audit kepada unit kerja secara berkala.
- b. Reviu atas pengelolaan Keuangan secara berkala.
- c. Koordinasi intensif dengan BPKP selaku pembina APIP dalam penyelenggaraan SPIP.

## **7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan suatu penilaian atas pelaksanaan anggaran yang bersifat kebijakan, teknis operasional, dan administrasi yang dimulai dari proses pengesahan dokumen anggaran, pembuatan komitmen, penyerahan barang/jasa, pengujian tagihan dan persetujuan pembayaran, hingga pencairan dana terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai target serta sasaran output, outcome, dan impact.

IKPA ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi keseuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

**Tabel 12. Capaian IKPA Lemhannas RI**

Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA adalah untuk memastikan

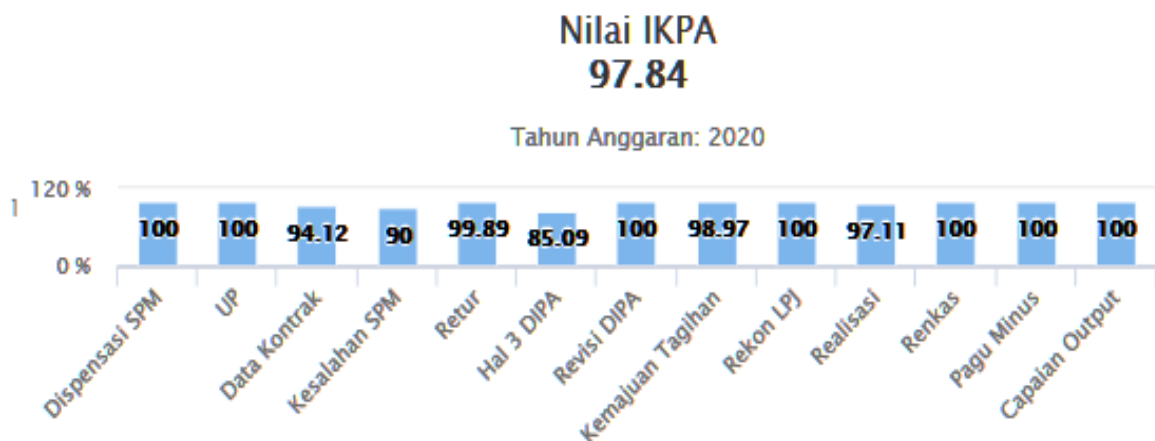
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian TA. 2018	Capaian Kinerja TA. 2019	Target Kinerja TA. 2020	Capaian Kinerja TA. 2020	% Capaian TA. 2020
Terwujudnya Kinerja Lemhannas RI yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel.	Nilai IKPA	87,10	93,59	90	97,84	108,7

kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Lemhannas RI. Pada tahun 2020 terdapat satu indikator baru dalam IKPA yaitu konfirmasi capaian output sehingga menjadi 13 Indikator.

Capaian tahun ini mengalami kenaikan dari sisi Pengelolaan UP, penyampaian

**Gambar 6. Nilai IKPA Tahun Anggaran 2020**

data kontrak, realisasi, deviasi halaman III DIPA yang terus diperbaiki setiap



\*Realisasi adalah Rasio antara persentase realisasi anggaran terhadap pagu DIPA-nya terhadap target penyerapan anggaran triwulanan.

Nilai indikator yang ditampilkan di atas sebagaimana dalam S-614/PB/2020. Untuk mendukung akselerasi belanja Tahun 2020, Indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA.

triwulan dan adanya indikator baru capaian output yang menunjang kenaikan nilai IKPA. Perbaikan yang dilakukan dari tahun sebelumnya adalah pembuatan kebijakan revisi anggaran per triwulan dan monitoring kontrak berkala. Selain itu hal III DIPA menjadi perhatian yang menjadikan perencanaan kas dan halaman III DIPA meningkat dari tahun sebelumnya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Pemantauan dan Evaluasi berkala atas pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan Lemhannas RI.
- b. Pengendalian administrasi dokumen pertanggungjawaban anggaran Lemhannas RI.
- c. Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis peraturan terbaru terkait pelaksanaan anggaran.

## B. Pengelolaan Anggaran

**Tabel 13. Realisasi Anggaran Lemhannas RI Tahun 2020**

PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2020	REALISASI T.A. 2020	SISA ANGGARAN	(%) Realisasi
PROG. DUKJEMAN	152.957.621.000	144.353.693.238	8.603.927.762	94,37%
PROG. PENGAWASAN	1.654.460.000	1.643.279.028	11.180.972	99,32%
PROG. BANG TANNAS	34.818.949.000	30.268.137.978	4.550.811.022	86,93%
LEMHANNAS RI	189.431.030.000	176.265.110.244	13.165.919.756	93,05%

Pagu awal Lemhannas RI tahun anggaran 2020 adalah Rp 204.233.517.000,- Dengan rincian sebagai berikut:

1. Program dukungan manajemen dan teknis lainnya sebesar Rp149.634.816.000,-
2. Program pengembangan ketahanan nasional sebesar Rp52.808.838.000,-
3. Program pengawasan internal sebesar Rp1.789.863.000,-

Namun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 54 tahun 2020, Lemhannas RI mengalami efisiensi anggaran sebesar Rp14.802.487.000,- sehingga menjadi Rp189.431.030.000,- Realisasi anggaran Lemhannas RI tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp176.265.110.244,- atau sebesar 93,05% dari pagu dengan rincian per program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis dengan pagu awal Rp 149.634.816.000 mengalami efisiensi sebesar Rp 1.288.800.000 dan mendapat alokasi dukungan covid sebesar Rp 4.611.605.000. Sehingga pagu menjadi Rp 152.957.621.000,- yang terealisasi Rp 144.353.693.238,- Sisa anggaran sebesar Rp 8.603.925.762 yang tidak terserap adalah belanja pegawai gaji 13 dan 14 serta alokasi gaji cpns, perjalanan dinas dalam negeri dan luar negeri, serta operasional tagihan listrik, telepon, gas, dan air akibat adanya sistem *work from home*.
2. Program Pengembangan Ketahanan Nasional dengan pagu awal Rp 52.808.838.000 mengalami efisiensi sebesar Rp 17.989.889.000,-. Sehingga pagu menjadi Rp 34.818.949.000,- terealisasi sebesar Rp 30.268.137.978,-. Sisa anggaran sebesar Rp 4.550.811.022 tidak dapat terserap disebabkan dukungan makan peserta yang tidak diberikan karena pelaksanaan dilakukan secara virtual.
3. Program Pengawasan Internal dengan pagu awal Rp 1.789.863.000 mengalami efisiensi sebesar Rp 135.403.000. Sehingga pagu menjadi Rp 1.654.460.000,- terealisasi Rp 1.643.279.028,- Sisa anggaran sebesar Rp 11.180.972 merupakan sisa-sisa dari belanja bahan.

# BAB 4 PENUTUP





# PENUTUP

---

Lemhannas RI (Lembaga Ketahanan Nasional RI) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Lemhannas RI memiliki tujuan untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah. Dengan adanya ketahanan nasional yang tangguh dapat menciptakan kondisi stabilitas negara yang baik untuk mencapai tujuan bernegara.

Upaya yang dilakukan Lemhannas RI untuk menciptakan Ketahanan Nasional yang tangguh ditempuh melalui Pendidikan dan Pemantapan Kader Pimpinan, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Komponen Bangsa, Pengkajian isu-isu aktual dalam dan luar negeri sebagai rekomendasi kebijakan pemerintahan, serta pengukuran ketahanan nasional yang komprehensif di pusat dan daerah.

Secara umum kinerja tahun 2020 telah mencapai target yang ditetapkan meskipun kinerja Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional tidak dapat tercapai disebabkan adanya pandemi covid. Lemhannas RI terus berupaya meningkatkan kinerja ditengah kondisi Pemerintahan yang dinamis. Tentunya dengan tetap meningkatkan upaya-upaya terobosan serta berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga lain sebagai partnership Lemhannas RI dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Kedepan Lemhannas RI terus berkomitmen sebagai Pembina Ketahanan Nasional untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh dan mewujudkan cita-cita bernegara. Lemhannas RI terus berinovasi dengan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap ketahanan nasional.



# LAMPIRAN